



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

BERITA RESMI STATISTIK



Senin, 17 Januari 2022





01

GAMBARAN UMUM KONDISI SOSIAL EKONOMI SEPTEMBER 2021





FENOMENA SOSIAL EKONOMI KALIMANTAN SELATAN

September 2021



Angka Kemiskinan **September 2021** dipengaruhi oleh Fenomena Sosial Ekonomi berikut:



Pertumbuhan Ekonomi Membaik

Ekonomi Kalimantan Selatan triwulan III-2021 terhadap triwulan I-2021 mengalami **pertumbuhan sebesar 9,32 persen**. Angka ini **jauh meningkat** dibanding capaian triwulan III-2020 terhadap triwulan I-2020 yang hanya **tumbuh sebesar 2,99 persen**.

Sementara ekonomi triwulan III-2021 terhadap triwulan III-2020 juga mengalami **pertumbuhan sebesar 4,82 persen** (y-on-y). Angka ini **jauh meningkat** dibanding capaian triwulan III-2020 terhadap triwulan III-2019 yang **terkontraksi sebesar 4,93 persen** (y-on-y).



Pertumbuhan Lapangan Usaha Dominan pada PDRB Meningkat

Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang merupakan salah satu lapangan usaha dominan di Kalimantan Selatan mengalami **pertumbuhan sebesar 46,97 persen** (triwulan III-2021 terhadap triwulan I-2021). Sementara lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian yang merupakan penyumbang terbesar *share* terhadap PDRB Kalimantan Selatan juga **tumbuh sebesar 9,14 persen** (triwulan III-2021 terhadap triwulan I-2021).



Laju Inflasi

Selama periode Maret - September 2021, angka inflasi umum tercatat **sebesar 0,36 persen**. Sementara pada periode September 2020 - September 2021, juga terjadi inflasi **sebesar 2,52 persen**.



FENOMENA SOSIAL EKONOMI KALIMANTAN SELATAN

September 2021



Angka Kemiskinan *September 2021* dipengaruhi oleh Fenomena Sosial Ekonomi berikut:



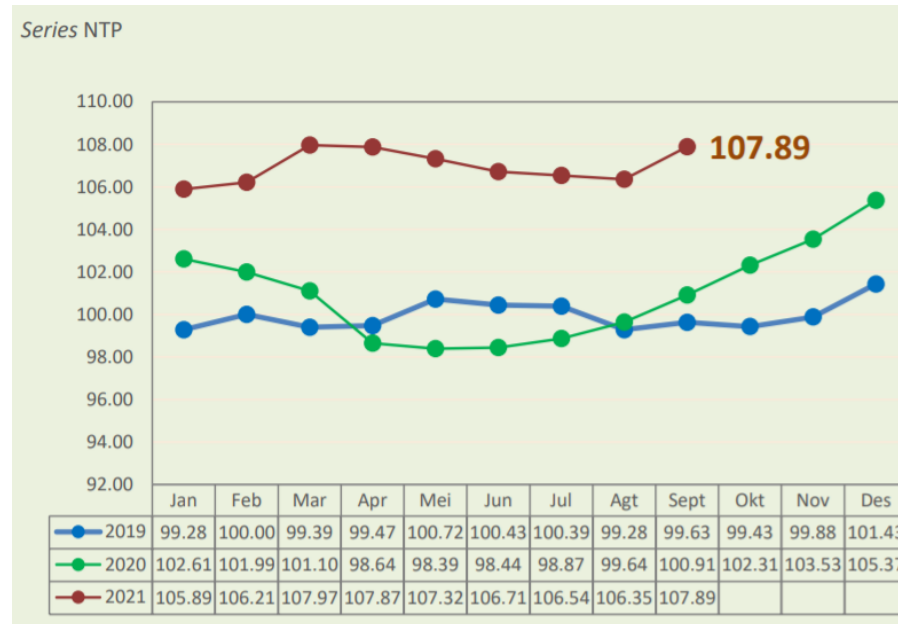
NTP di atas 100

Sejak September 2020, NTP di Kalimantan Selatan **selalu di atas 100**, yang menunjukkan harga yang diterima petani lebih besar daripada yang dibayarkan petani. NTP September 2021 sebesar **107,89**, sedikit lebih rendah dibanding NTP Maret 2021 yang sebesar 107,97.



Pertumbuhan Produksi Padi Meningkat

Selama periode Maret - September 2021, produksi padi di Kalimantan Selatan **meningkat sebesar 211,67 persen** (hasil KSA)





FENOMENA SOSIAL EKONOMI KALIMANTAN SELATAN

September 2021



Angka Kemiskinan **September 2021** dipengaruhi oleh Fenomena Sosial Ekonomi berikut:



Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Menurun

Jumlah KPM PKH di Kalimantan Selatan terus **menurun**, dari 95.421 KPM pada tahun 2020, menjadi **89.670 KPM** pada tahun 2021. Penurunan jumlah KPM ini salah satunya disebabkan oleh **terjadinya peningkatan taraf hidup**.



Persentase Penduduk Penerima Bantuan Menurun

✓ **Bansos PKH**

Persentase penduduk penerima Bansos PKH di Kalimantan Selatan selama periode Maret – September 2021 **menurun sebesar 0,03 persen poin**, dari 6,55 persen pada Maret 2021 menjadi **6,52 persen** pada September 2021.

✓ **Bansos Sembako**

Sementara, persentase penduduk yang menerima Bansos Sembako juga **menurun sebesar 1,73 persen poin** selama periode yang sama (dari 10,47 persen pada Maret 2021 menjadi **8,74 persen** pada September 2021).



FENOMENA SOSIAL EKONOMI KALIMANTAN SELATAN

September 2021



Pertumbuhan Pengeluaran Perkapita Per Bulan menurut Desil Maret 2021 – September 2021



Pertumbuhan pengeluaran per Kapita Per Bulan periode Maret-September 2021 paling besar terjadi pada **desil pengeluaran 1**.

DESIL	PERKOTAAN		PERDESAAN		TOTAL		Perubahan Maret 2021 - Sept 2021 (%)		
	Maret 2021	Sept 2021	Maret 2021	Sept 2021	Maret 2021	Sept 2021	Perkotaan	Perdesaan	Total
D1	533.722	575.082	490.574	510.805	508.920	532.527	7,75	4,12	4,64
D2	730.283	792.348	647.882	651.659	678.144	696.613	8,50	0,58	2,72
D3	876.670	926.012	739.644	735.407	786.465	808.021	5,63	-0,57	2,74
D4	1.012.758	1.067.509	822.514	821.633	901.933	926.921	5,41	-0,11	2,77
D5	1.167.005	1.233.401	927.290	932.177	1.030.407	1.061.767	5,69	0,53	3,04
D6	1.358.202	1.396.814	1.054.262	1.065.085	1.173.959	1.227.669	2,84	1,03	4,58
D7	1.582.759	1.616.781	1.188.668	1.232.633	1.354.698	1.416.668	2,15	3,70	4,57
D8	1.884.462	1.938.913	1.362.570	1.453.298	1.596.570	1.644.572	2,89	6,66	3,01
D9	2.529.782	2.718.890	1.639.100	1.682.639	2.003.695	2.041.489	7,48	2,66	1,89
D10	4.764.305	4.869.846	2.524.744	2.371.785	3.805.812	3.852.073	2,22	-6,06	1,22
Total	1.644.260	1.711.107	1.139.677	1.145.607	1.383.800	1.420.887	4,07	0,52	2,68





**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

02

KONDISI KEMISKINAN SEPTEMBER 2021

No. 05/01/63/Th. XXVI, 17 Januari 2022



METODOLOGI PENGHITUNGAN KEMISKINAN

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan **konsep kebutuhan dasar (*basic needs approach*)**. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & non makanan)**.

Penduduk miskin :

Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah garis kemiskinan.



Sumber Data: SUSENAS

Garis Kemiskinan = Garis Kemiskinan Makanan + Garis Kemiskinan Non Makanan

Garis Kemiskinan Makanan

- ❑ Nilai pengeluaran minimum makanan untuk pemenuhan kebutuhan kalori 2.100 kkal per kapita perhari
- ❑ Diwakili oleh 52 jenis komoditi

Garis Kemiskinan Non Makanan :

- ❑ Nilai minimum pengeluaran untuk kebutuhan perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan, dan kebutuhan pokok non makanan lainnya
- ❑ Diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan

GARIS KEMISKINAN SEPTEMBER 2021

Garis Kemiskinan (GK)
Rp 527.045,-
per kapita per bulan

 Pada September 2021,
secara rata-rata **1 rumah**
tangga miskin di Kalsel
memiliki **4,66 anggota**
rumah tangga

Garis Kemiskinan (GK)
Rp 2.456.030,-
per ruta per bulan

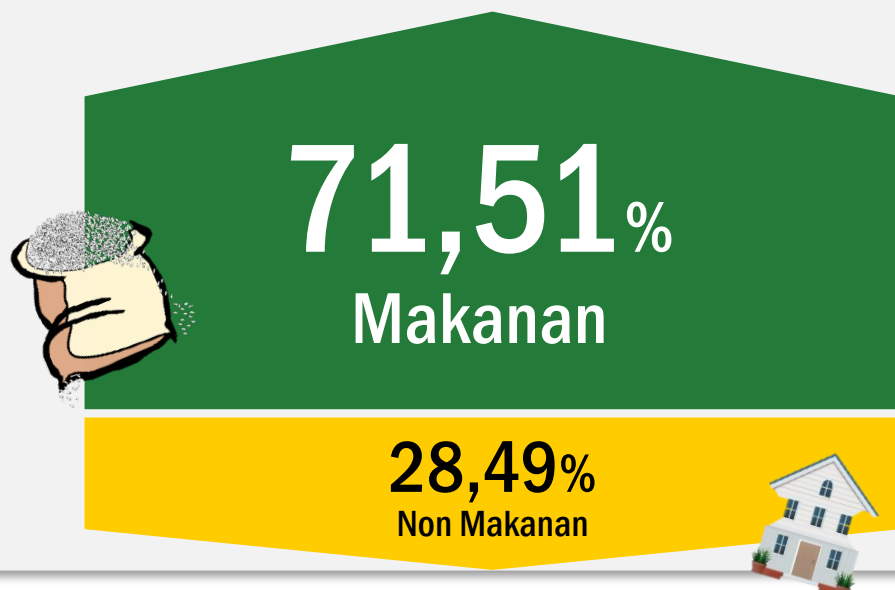
GK Makanan
Rp 376.894,-
per kapita per bulan



GK Non-Makanan
Rp 150.151,-
per kapita per bulan



KOMPOSISI GARIS KEMISKINAN SEPTEMBER 2021



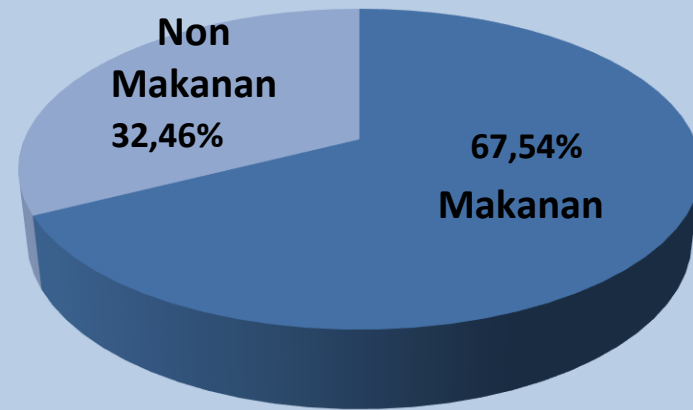
- ✓ Selama Maret 2021- September 2021, Garis Kemiskinan **naik sebesar 1,52 persen**, yaitu dari Rp 519.150,- per kapita per bulan pada Maret 2021 menjadi Rp 527.045,- per kapita per bulan pada September 2021.
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan pada September 2021 **meningkat** menjadi **71,51 persen**, dari sebelumnya sebesar **71,50 persen** pada Maret 2021.

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Non Makanan	Total	Makanan	Non Makanan	Total
September 2020	360.394	143.292	503.686	71,55	28,45	100,00
Maret 2021	371.204	147.946	519.150	71,50	28,50	100,00
September 2021	376.894	150.151	527.045	71,51	28,49	100,00
Perubahan Sept 20-Sept 21 (%)	4,58	4,79	4,64	-	-	-
Perubahan Maret 21-Sept 21 (%)	1,53	1,49	1,52	-	-	-

Catatan : Inflasi September 2021 terhadap Maret 2021 sebesar **0,36%**

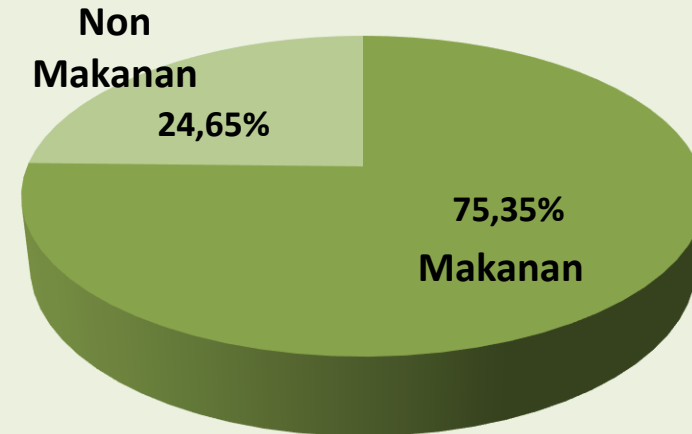
PERANAN KOMODITAS MAKANAN TERHADAP GARIS KEMISKINAN SEPTEMBER 2021

Perkotaan



No	Komoditi Makanan	Share (%)
1.	Beras	17,86
2.	Rokok Kretek Filter	13,14
3.	Telur Ayam Ras	3,96
4.	Kue Basah	3,64
5.	Daging Ayam Ras	3,56

Perdesaan



No	Komoditi Makanan	Share (%)
1.	Beras	21,21
2.	Rokok Kretek Filter	11,46
3.	Kue Basah	4,08
4.	Gula Pasir	3,65
5.	Telur Ayam Ras	3,65

PERANAN KOMODITAS NON MAKANAN TERHADAP GARIS KEMISKINAN SEPTEMBER 2021

Perkotaan



1. Perumahan (11,09%)



2. Listrik (3,95%)



3. Bensin (3,54%)



4. Pendidikan (2,52%)



5. Air (1,68%)

Perdesaan



1. Perumahan (10,12%)



2. Bensin (2,80%)



3. Listrik (1,62%)



4. Perlengkapan Mandi (1,08%)



5. Pendidikan (0,98%)

4,56%

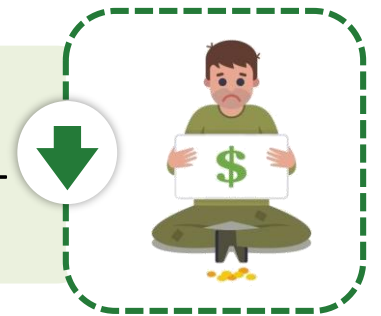


**Persentase Penduduk Miskin (PO)
Kalimantan Selatan September 2021**

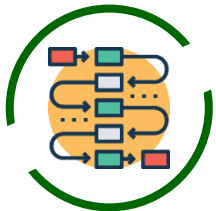
Sumber: Susenas Modul Konsumsi dan Pengeluaran September 2021

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN (PO) SEPTEMBER 2021

Persentase Penduduk Miskin
Maret 2021 – September 2021
Turun 0,27 persen poin

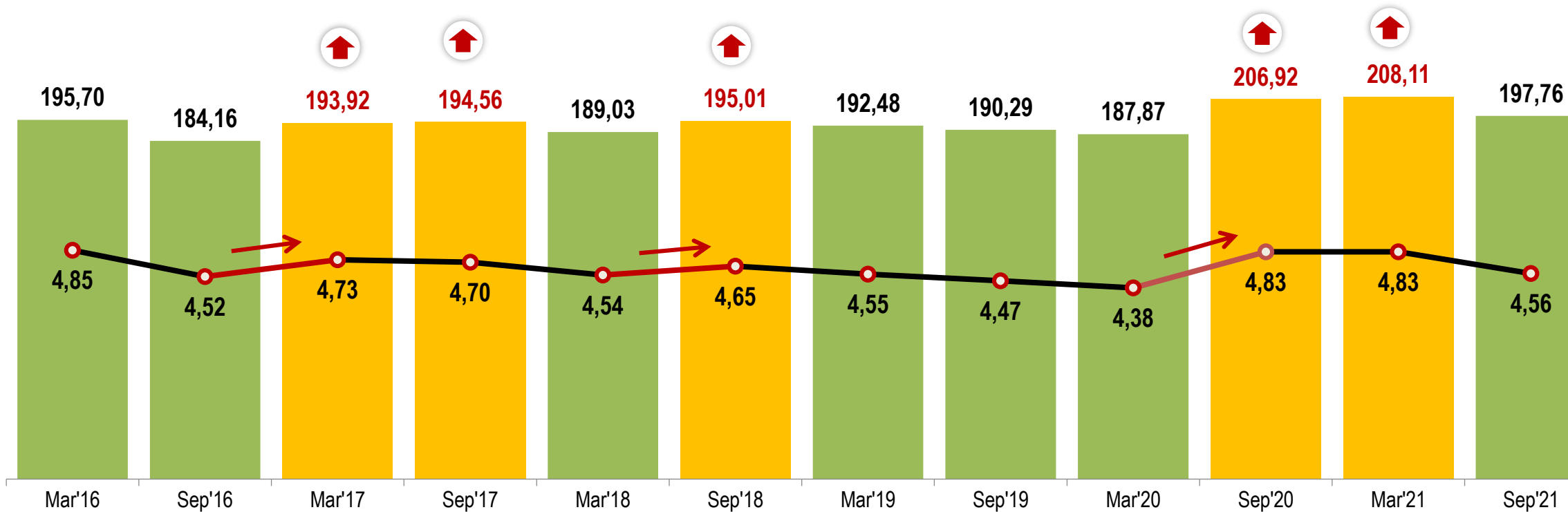


*Penurunan persentase penduduk miskin sebesar **0,27 persen poin** juga terjadi bila dibandingkan kondisi September 2020 yang sebesar **4,83%***

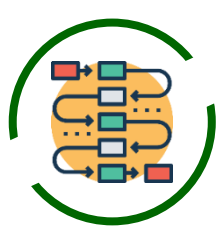


PERKEMBANGAN KEMISKINAN DI KALIMANTAN SELATAN

Maret 2016 - September 2021



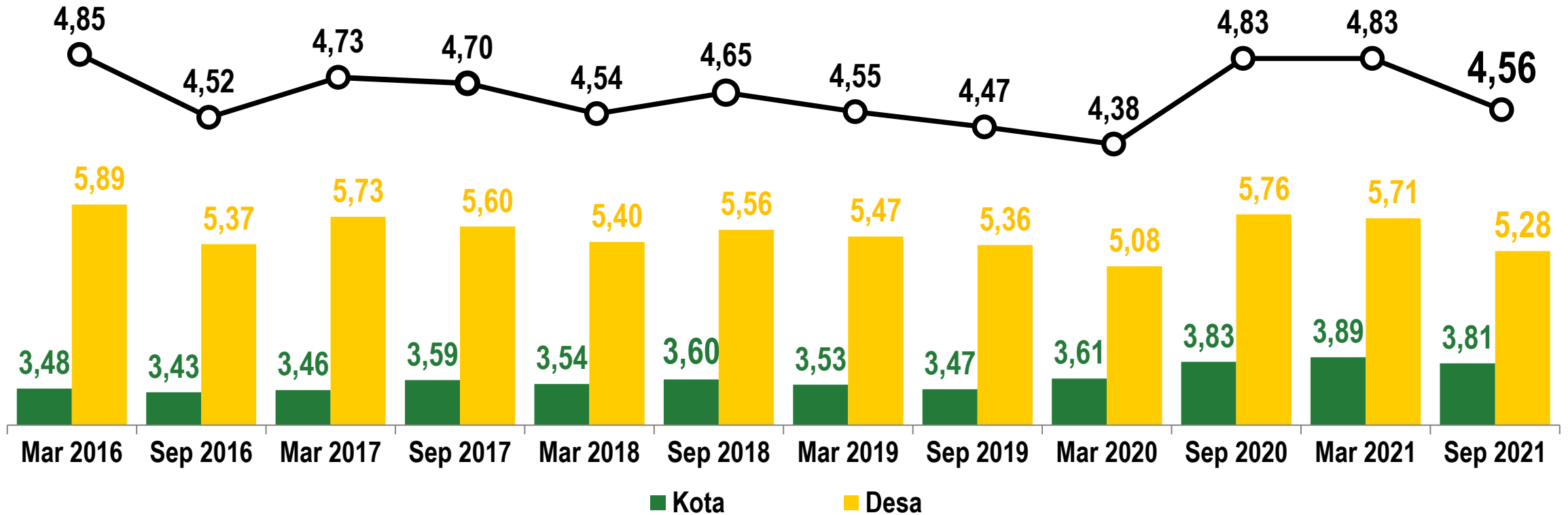
- ✓ Jumlah Penduduk Miskin pada September 2021 sebanyak 197,76 ribu orang, **turun 10,35 ribu orang** terhadap Maret 2021 dan **turun 9,16 ribu orang** terhadap September 2020.
- ✓ Persentase Penduduk Miskin pada September 2021 sebesar 4,56 persen, **turun 0,27 persen poin** terhadap Maret 2021 dan September 2020.



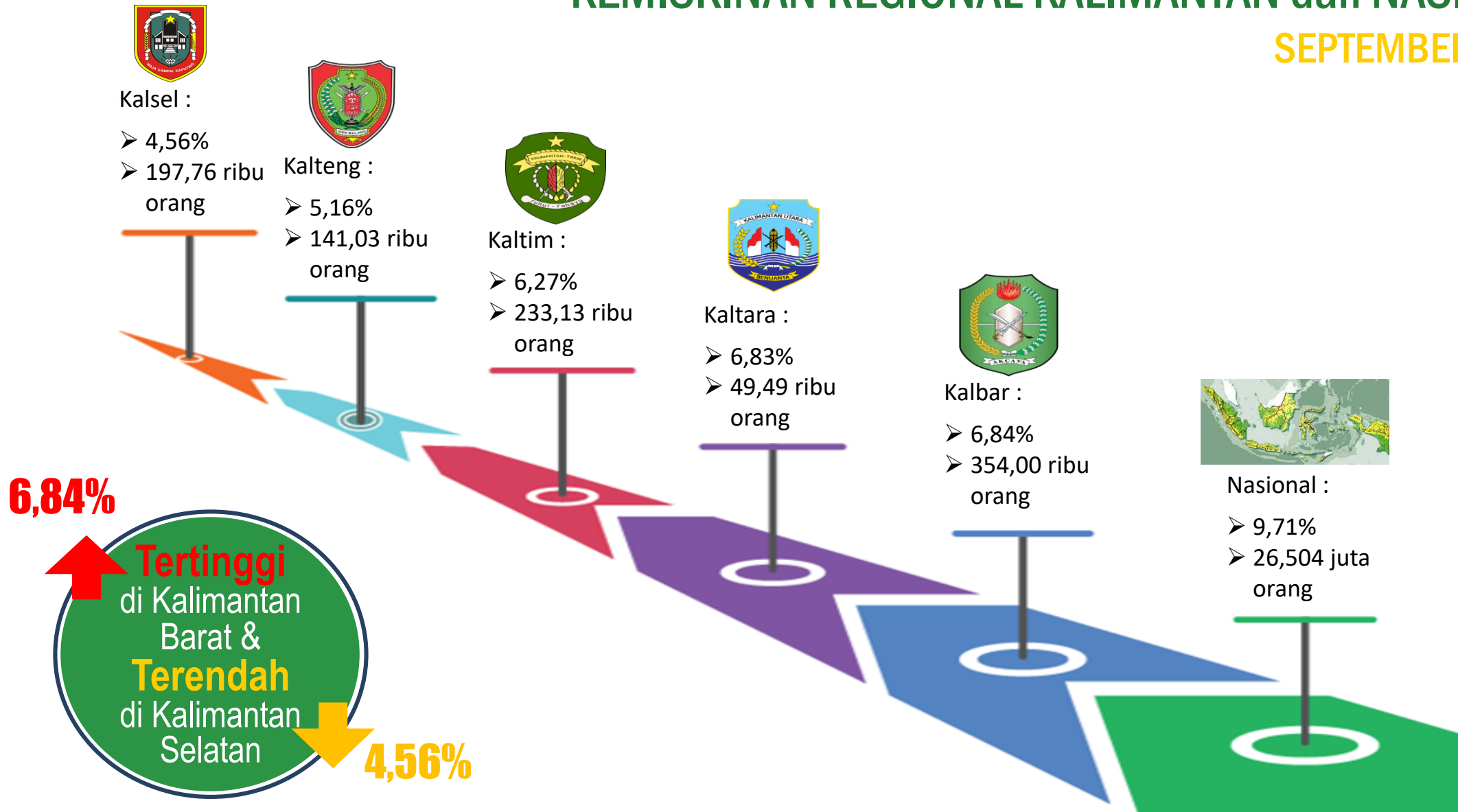
SEBARAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT DAERAH KOTA/DESA

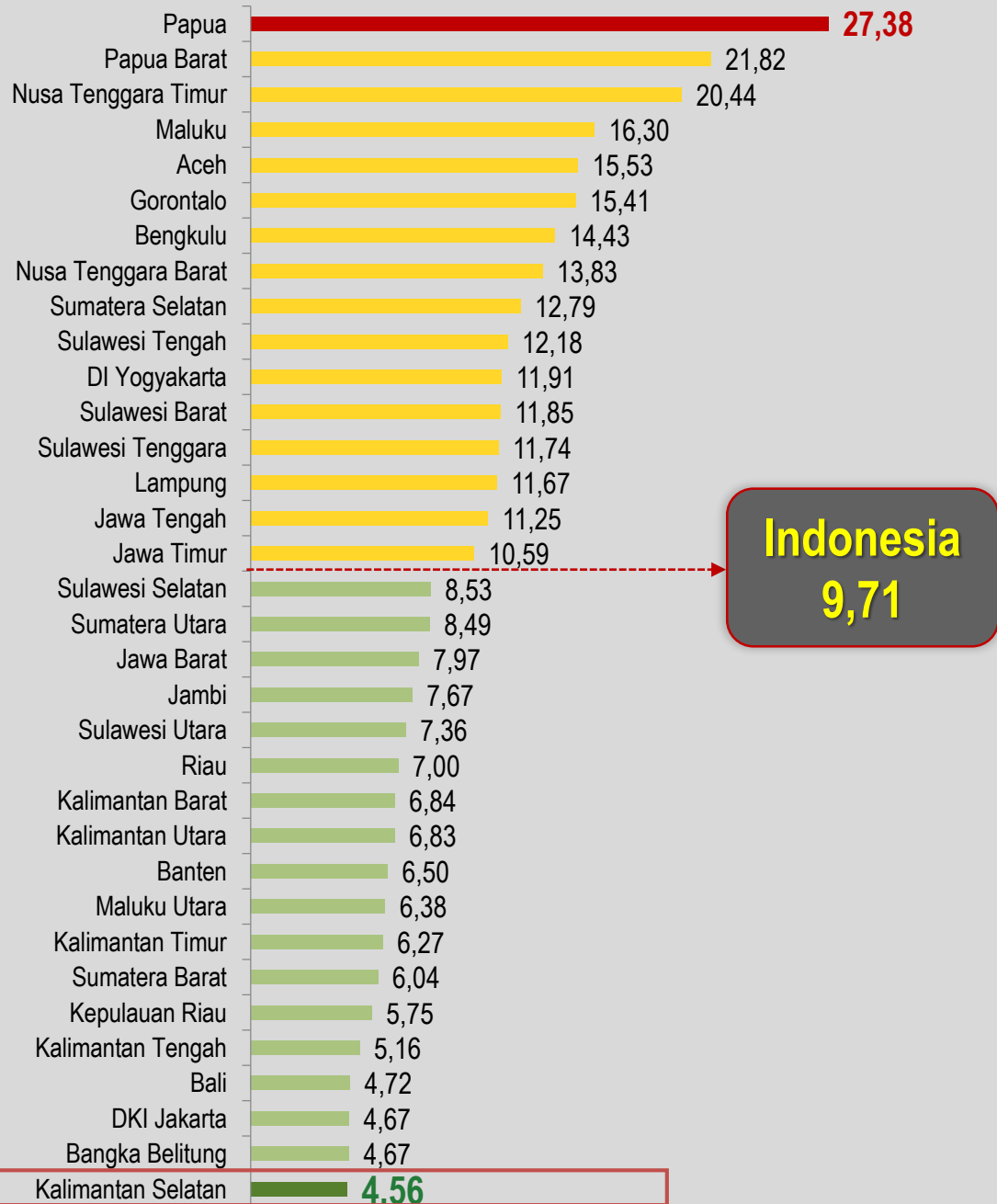
Maret 2016 – September 2021

DISPARITAS KEMISKINAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN MASIH TINGGI



KEMISKINAN REGIONAL KALIMANTAN dan NASIONAL SEPTEMBER 2021





PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI, SEPTEMBER 2021

- ❖ Persentase penduduk miskin di Kalimantan Selatan merupakan yang **terendah** se-Indonesia.
- ❖ Selama periode Maret-September 2021, dari 34 provinsi di Indonesia, sebanyak 5 provinsi yang mengalami **kenaikan** persentase penduduk miskin, 1 provinsi **tetap**, dan 28 provinsi yang persentase penduduk miskinnya **turun**
 - 2 provinsi dengan **kenaikan** persentase penduduk miskin tertinggi:
 - Sulawesi Barat (0,56 persen poin), dan Papua (0,52 persen poin)
 - 2 provinsi dengan **penurunan** persentase penduduk miskin tertinggi:
 - Maluku (1,57 persen poin), dan Lampung (0,95 persen poin)



INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (P1) dan INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (P2)

Manfaat



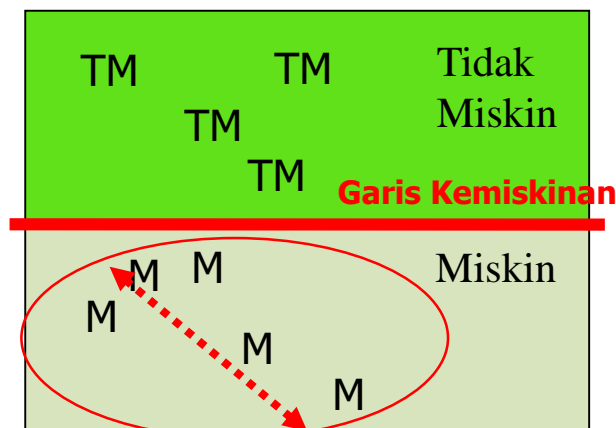
Memberikan panduan terhadap penyusunan program pemerintah di bidang pengentasan kemiskinan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan



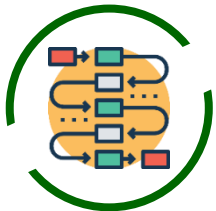
Jarak antara rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan



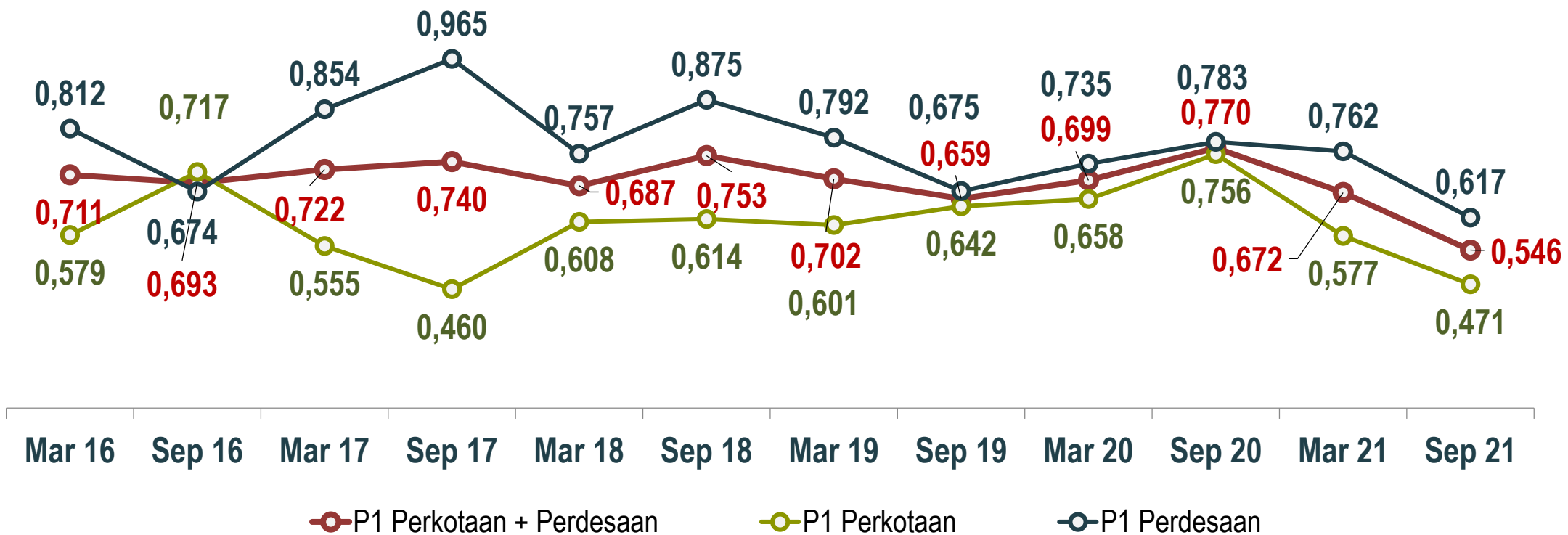
Ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.





PERKEMBANGAN INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (P1) DI KALIMANTAN SELATAN

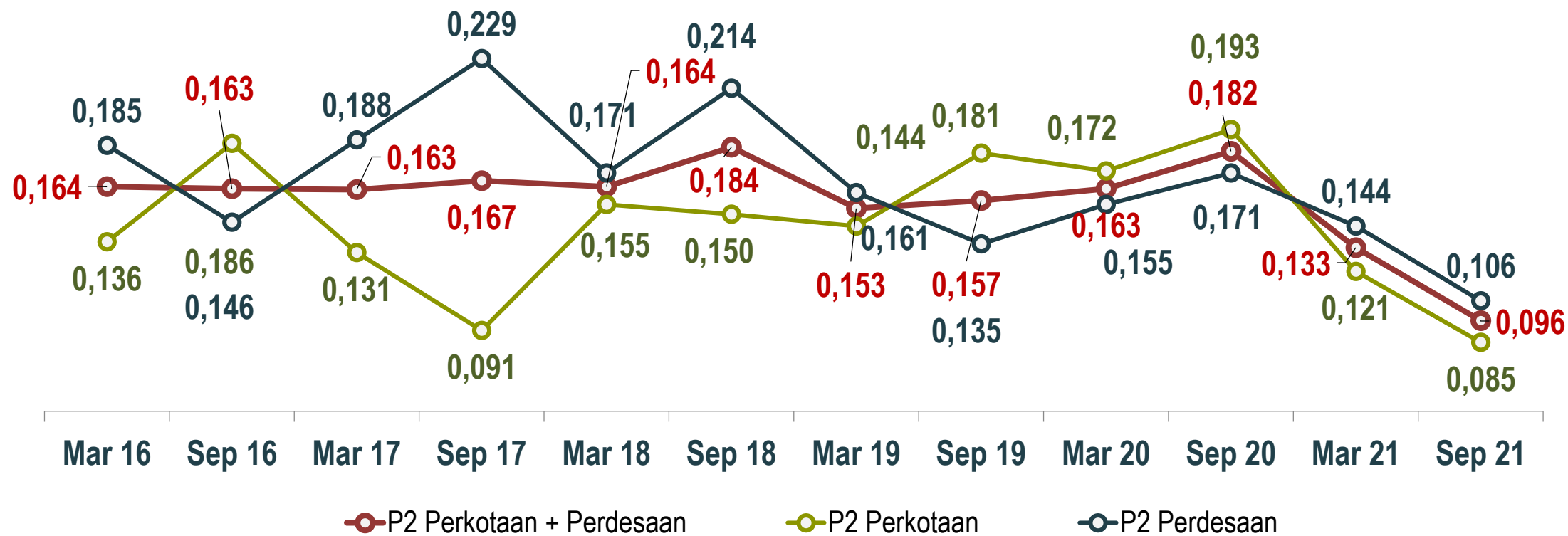
Maret 2016 - September 2021





PERKEMBANGAN INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (P2) DI KALIMANTAN SELATAN

Maret 2016 - September 2021





**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

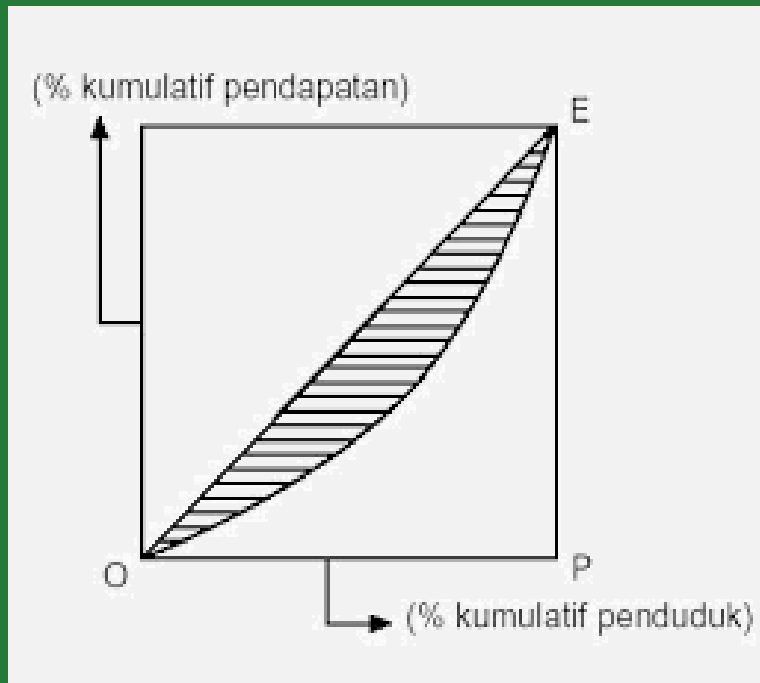
03

KETIMPANGAN PENGELUARAN SEPTEMBER 2021

No. 06/01/63/Th. XXVI, 17 Januari 2022



Gini Ratio



- ✓ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank.
- ✓ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✓ Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$

Gini Ratio September 2021

0,325

Dibandingkan *Gini Ratio* Maret 2021 sebesar 0,330, terjadi **penurunan** angka *Gini Ratio* sebesar **0,005 poin**

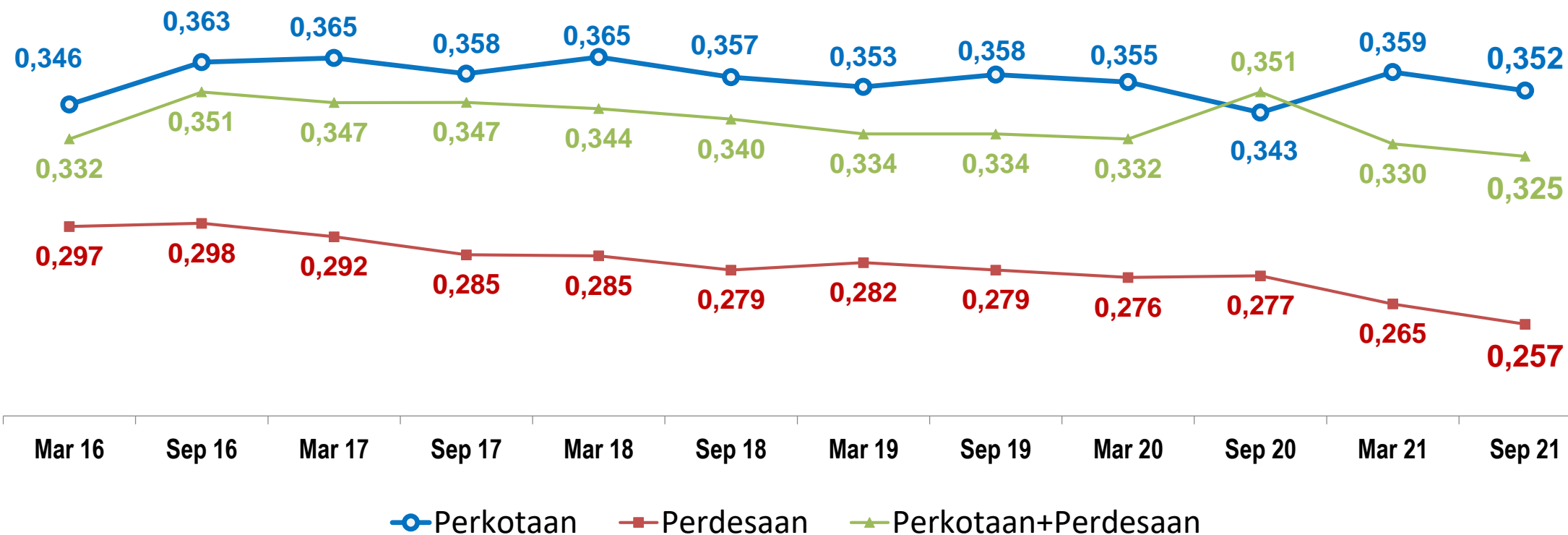
=====
Artinya: ketimpangan/ketidakmerataan pengeluaran antar penduduk di Kalimantan Selatan semakin mengecil



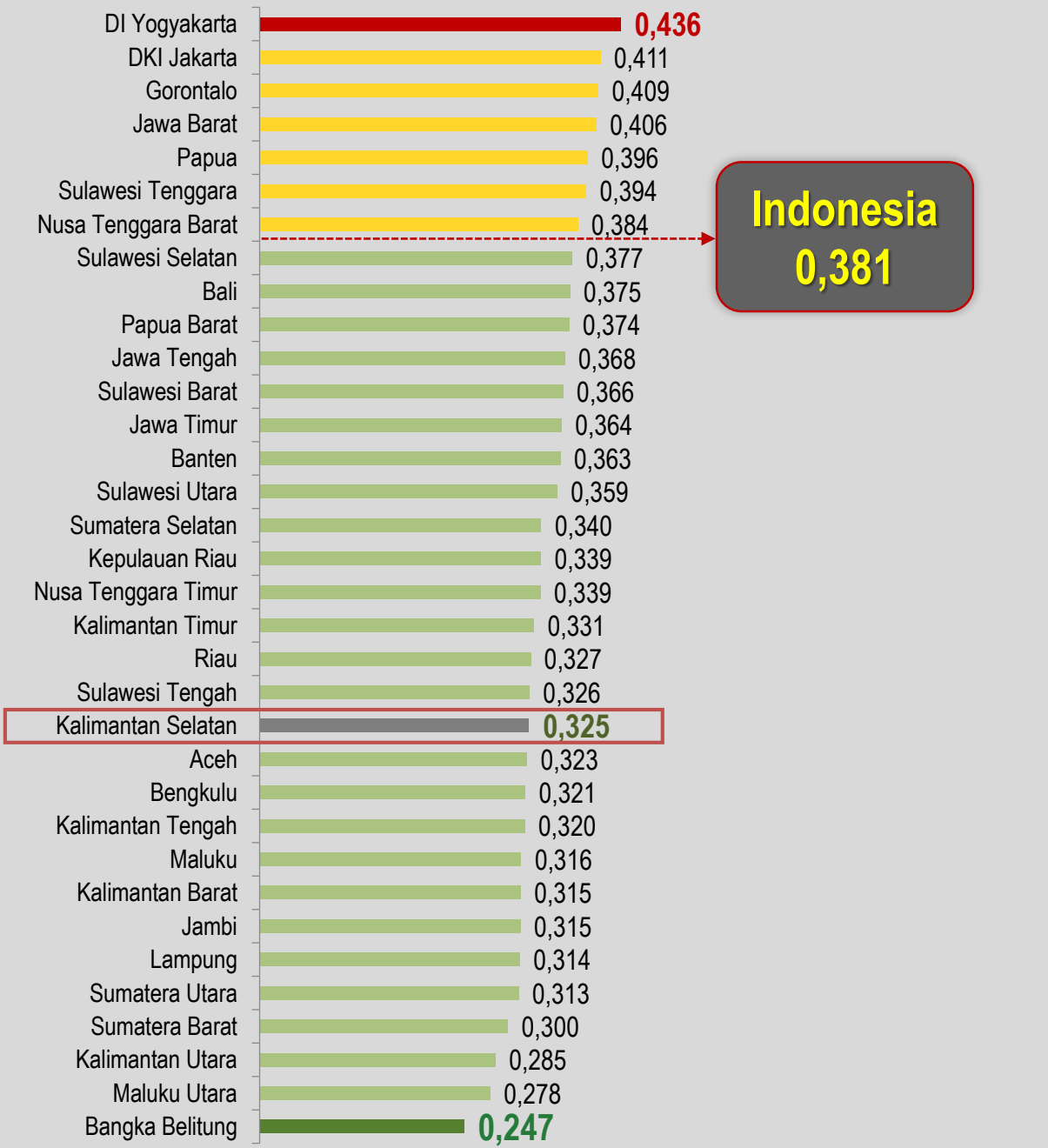


PERKEMBANGAN *GINI RATIO* DI KALIMANTAN SELATAN

Maret 2016 - September 2021



Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada di antara 0 dan 1
Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan



GINI RATIO MENURUT PROVINSI, SEPTEMBER 2021

- ✓ Terdapat **7 provinsi** dengan **Gini Ratio di atas Gini Ratio Indonesia**
- ✓ **Gini Ratio tertinggi** tercatat di **Provinsi DI Yogyakarta** sebesar **0,436**
- ✓ **Gini Ratio terendah** tercatat di **Provinsi Kepulauan Bangka Belitung** sebesar **0,247**



KETIMPANGAN MENURUT UKURAN BANK DUNIA

Melihat persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah.

Ketimpangan	Persentase Pengeluaran
Tinggi	< 12
Sedang	12 -17
Rendah	17 +



Persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah

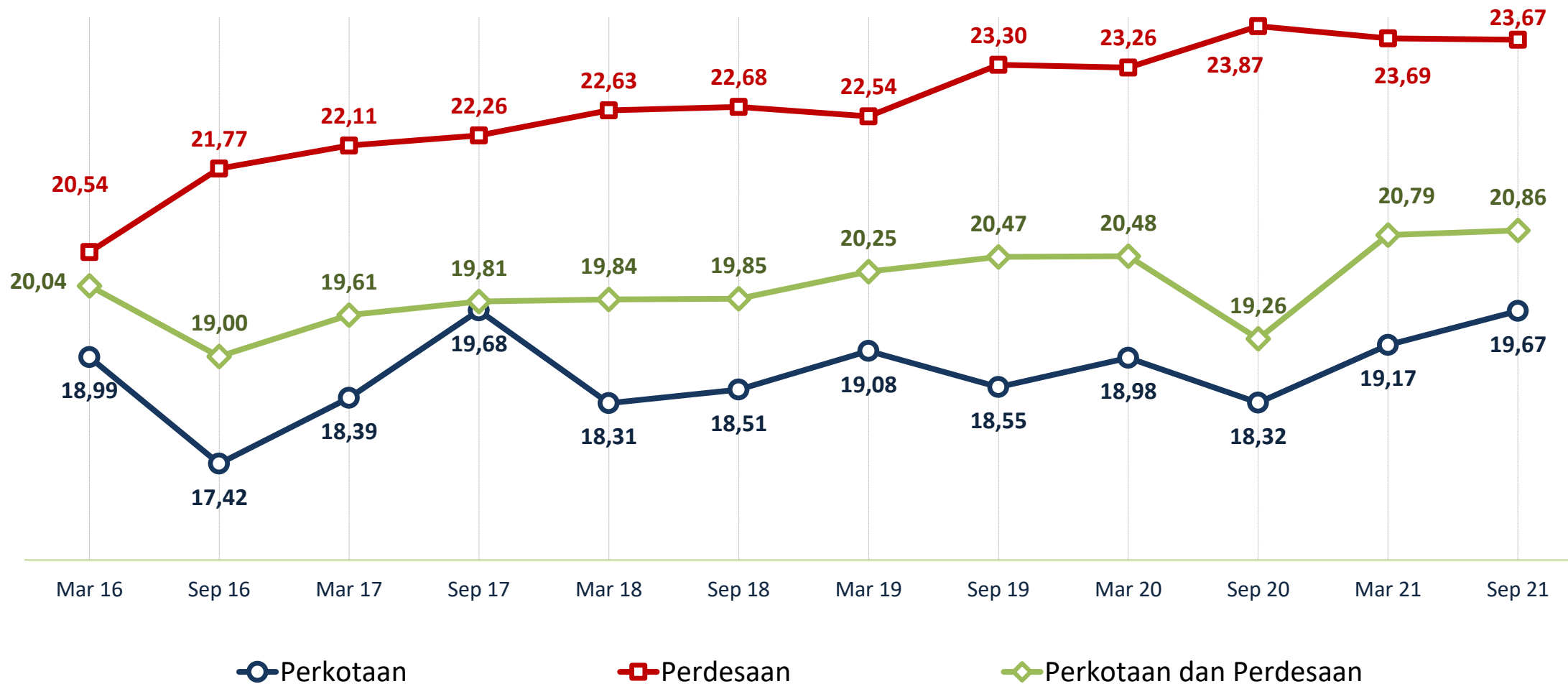
September 2021 =

Ketimpangan Rendah

20,86%



PERKEMBANGAN PERSENTASE PENGELUARAN PADA KELOMPOK PENDUDUK 40 PERSEN TERBAWAH DI KALIMANTAN SELATAN, **Maret 2016 - September 2021**





**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



Terima Kasih!
www.kalsel.bps.go.id

